
PERFORMANSI JALUR SIRKULASI PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

Akvianata Adhi P. P

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Adhiputradewa24@gmail.com

Nur Rahmawati Syamsiyah

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
nur_rahmawati@ums.ac.id

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan sebuah lembaga pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan berbagai jenis permasalahan mengenai kesehatan jasmani maupun rohani. Penelitian ini mengambil objek Rumah Sakit PKU Muhammadiyah yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Gapura Papahan Indah, Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Pengambilan fokus pada penelitian ini dengan penekanan terhadap performansi jalur sirkulasi pada rumah sakit tersebut terlihat tidak lancar dan cukup rumit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan keadaan sebenarnya (alamiah) sebagai sumber data, memiliki sifat deskriptif analitik yang memperoleh data berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, pemotretan/dokumentasi, dan studi literatur. Untuk hasil pengamatan pola sirkulasi menunjukkan bahwa rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar menerapkan pola sirkulasi grid yang dikombinasikan dengan sirkulasi vertikal. Untuk luasan jalur sirkulasi kurang memenuhi standar karena keterbatasan lahan pada rumah sakit tersebut, tersedianya ramp sebagai akses penunjang bagi pengunjung maupun karyawan, dan dilihat dari aspek aksesibilitas pada rumah sakit tersebut tidak adanya akses jalur pemandu bagi penyandang difabel.

KATA KUNCI: Rumah Sakit, Pola Sirkulasi, Aksesibilitas

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan sebuah lembaga pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan berbagai jenis permasalahan mengenai kesehatan jasmani maupun rohani. Rumah sakit terdiri dari kantor, ruang operasi, kamar jenazah, poliklinik, UGD, laboratorium, kamar pasien, dan masih banyak ruangan lainnya. Sebuah rumah sakit pasti memiliki jalur sirkulasi utama yang sering dideskripsikan seperti jalan utama di rumah sakit tersebut. Jalan tersebut dibuat menjadi satu kesatuan yang menghubungkan bagian yang satu dengan lainnya.

Rumah sakit merupakan salah satu tipe bangunan dengan banyak pengguna baik itu pengunjung maupun karyawan rumah sakit tersebut. Pengguna rumah sakit harus dipuaskan dengan fasilitas yang ada di rumah sakit sesuai dengan kebutuhannya. Semua pengguna rumah sakit baik pengunjung maupun karyawannya selalu melakukan pergerakan, maka secara tidak langsung dalam melakukan pergerakan pengguna menggunakan elemen-elemen sirkulasi yang ada pada rumah sakit tersebut, sehingga semakin banyak pengguna rumah sakit dan semakin kompleks pula sirkulasi yang terjadi.

Penelitian ini mengambil objek Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Gapura Papahan Indah, Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Pengambilan fokus pada penelitian ini dengan penekanan terhadap performansi jalur sirkulasi pada rumah sakit tersebut terlihat tidak lancar dan cukup rumit. Sirkulasi di rumah sakit ini membuat para pengunjung dan karyawan rumah sakit merasa tidak nyaman saat menggunakan sebagai penunjang aktivitas.

Jalur sirkulasi pada bangunan rumah sakit haruslah diperhatikan dengan baik, karena jalur sirkulasi sendiri sangatlah penting bagi kenyamanan pengunjung dan pengguna lainnya sebagai penunjang kebutuhan pada bangunan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai jalur sirkulasi yang baik pada bangunan rumah sakit. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan arahan desain mengenai jalur sirkulasi yang baik pada bangunan lainnya.



Gambar 1. Jalur Sirkulasi Vertikal dan Horizontal R.S. PKU Muhammadiyah Karanganyar
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Bagaimana performansi jalur sirkulasi yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar, apakah sudah sesuai dengan standar atau belum?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang jelas, adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui berbagai macam jalur sirkulasi yang diterapkan di rumah sakit.
- Untuk meningkatkan tingkat kenyamanan pengunjung dalam bersirkulasi.
- Mengidentifikasi kesesuaian dengan standar.

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

- Membantu meningkatkan kemampuan dalam menganalisa jalur sirkulasi bangunan rumah sakit yang sesuai standart dan tingkat nyaman bagi penggunaanya.
- Memberikan masukan atau kontribusi terhadap pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar agar ada perbaikan kedepannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pola Sirkulasi

Pengertian Pola

Suatu skema organisasi struktural mendasar yang mencakup suatu penataan massa, baik itu bangunan maupun lingkungan yang menciptakan suatu hubungan keseimbangan dan keselarasan berikut merupakan pengertian dari Pola.

Pengertian Sirkulasi

Menurut (Cryill, 2010) menyebutkan bahwa suatu pola lalu lintas atau suatu pergerakan yang terdapat dalam suatu area bangunan. Di dalam bangunan suatu pola pergerakan memberikan

keluwesan, pertimbangan ekonomis, dan fungsional merupakan pengertian dari Sirkulasi.

Menurut (Dimas, 2010) suatu jalan pada dasarnya dibentuk dari bermacam pola yang menjadi satu unsur pembentuk utama pada deretan ruang-ruang merupakan pengertian Pola Sirkulasi.

Tujuan Sirkulasi

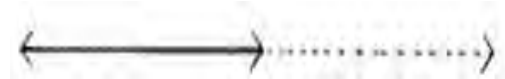
Menurut (CHING, 1999) tujuan sirkulasi mempunyai maksud tertentu dalam berorientasi ke tempat tujuan, lebih bersifat langsung. Pemakai mengharapkan bahwa perjalanan dalam sistem ini akan lebih singkat dan cepat dengan jarak seminimal mungkin. Bersifat publik dengan mengacu pada kenyamanan dan kenikmatan yang lebih diutamakan guna untuk memuaskan penggunaanya.

Jenis Pola Sirkulasi

Pada pola sirkulasi ini terdapat berbagai macam jenis pola sirkulasi yang dapat diterapkan pada bangunan rumah sakit. Pola sirkulasi tersebut dibagi menjadi 5 jenis yaitu:

Pola Sirkulasi Linier

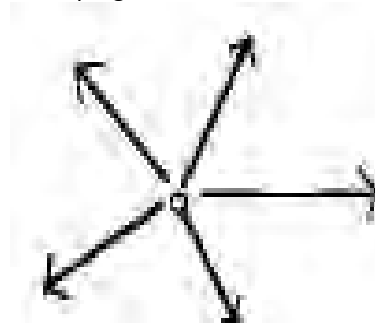
Pola sirkulasi linier merupakan suatu pola sirkulasi yang mempunyai arah lurus sehingga dapat menjadi unsur pembentuk deretan ruang. Pola ini sangat mudah ditemui karena banyak dipergunakan.



Gambar 2. Pola Sirkulasi Linier
(sumber: CHING, 1999)

Pola Sirkulasi Radial

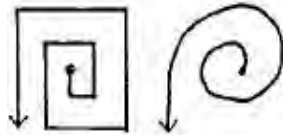
Pola sirkulasi radial merupakan suatu pola sirkulasi yang penyebaran dan perkembangan dari titik pusat. Biasanya pola radial ini terdapat banyak ruang untuk pergerakan.



Gambar 3. Pola Sirkulasi Radial
(sumber: CHING, 1999)

Pola Sirkulasi Spiral

Pola sirkulasi spiral merupakan suatu pola sirkulasi dengan cara berputar menjauhi titik pusat. Pola sirkulasi ini sangat berguna pada lahan yang mempunyai luasan terbatas dan pada lahan yang mempunyai kontur tanah yang curam.



Gambar 4. Pola Sirkulasi Spiral (sumber: CHING, 1999)

Pola Sirkulasi Grid

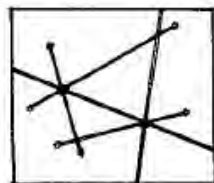
Pola sirkulasi grid merupakan suatu pola sirkulasi melalui jaringan (penyatuan) dari beberapa pola sirkulasi untuk ruang pergerakan yang digunakan sebagai penghubung antar titik – titik agar menjadi terpadu dalam satu ruang.



Gambar 5. Pola Sirkulasi Grid (sumber: CHING, 1999)

Pola Sirkulasi Organik atau Campuran

Pola sirkulasi organik atau campuran merupakan suatu pola sirkulasi yang mempunyai konfigurasi yang terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang.



Gambar 6. Pola Sirkulasi Campuran/ Organik (sumber: CHING, 1999)

Aksesibilitas

Pengertian Aksesibilitas

Menurut Carr (Dalam M. Sukma Suci, 2019), pengertian aksesibilitas merupakan kemudahan untuk memasuki ruang yang tergantung pada fungsi ruang tersebut. Senada dengan pendapat Weisman (Dalam M. Sukma Suci, 2019) berpendapat bahwa aksesibilitas merupakan kemudahan untuk bergerak dengan memperhatikan aspek kelancaran pola sirkulasi dalam rangka menggunakan lingkungan sehingga tidak membahayakan pengguna.

Aksesibilitas menurut Carr (Dalam M. Sukma Suci, 2019) terbagi menjadi 3 yaitu aksesibilitas fisik, aksesibilitas simbolik dan aksesibilitas visual. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan

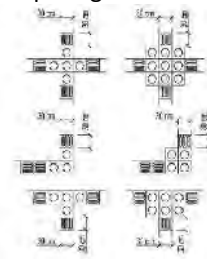
bahwa aksesibilitas merupakan kemampuan dan kemudahan seseorang baik secara fisik, simbolik dan visual dalam memasuki atau menggunakan ruangan lingkungan bagi semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan agar pengguna merasa aman dan nyaman.

Persyaratan Teknis Aksesibilitas

Jalur Pemandu Difabel

Esiensi

Jalur yang pemandu penyandang cacat untuk berjalan dengan memanfaatkan tektsure ubin pengarah dan ubin peringatan.



Gambar 7. Susunan Ubin Pemandu Pada Belokan (sumber: PERMEN PU NO : 30/PRT/M/2006)

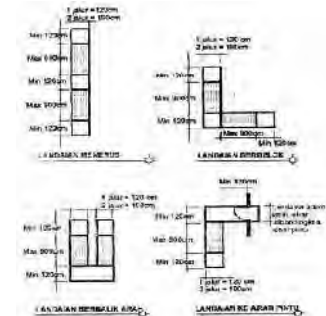


Gambar 8. Susunan Ubin Pemandu Pada Pintu Masuk (sumber: PERMEN PU NO: 30/PRT/M/2006)

Ramp

Esiensi

Ramp adalah jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat menggunakan tangga (PERMEN PU NO: 30/PRT/M/2006).



Gambar 9. Bentuk – Bentuk Ramp (sumber: PERMEN PU NO: 30/PRT/M/2006)

METODE PENELITIAN

Metode Umum

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan cara melakukan observasi di lapangan untuk mencari data. Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan (observasi), dokumentasi, wawancara, dan studi literatur dengan menggunakan penekanan pada proses bukan hasil.

Fokus Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada lokasi dan substansi sesuai dengan penelitian pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Bagaimana sebagai seorang peneliti dapat menentukan fokus-fokus penelitian melalui beberapa tahapan observasi yang dilakukan untuk dapat menarik masalah yang ditemukan secara rasional dan fleksibilitas, sehingga tercapai fokus penelitian yang akan dilalui oleh peneliti dalam rancangan penelitiannya.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data terdiri dari 3 macam yaitu :

Observasi

Observasi pada keadaan di lapangan. Observasi ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengamati secara duduk dan mengamati secara berjalan.

Dokumentasi

Dokumentasi untuk mencari dokumen atau data-data yang dianggap penting yang didapat melalui artikel koran/majalah, jurnal, pustaka, brosur, buku dokumentasi serta melalui media elektronik yaitu internet yang berkaitan obyek penelitian.

Studi Literatur

Studi literatur dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Studi literatur didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari data – data yang dianggap penting yang didapatkan melalui wawancara kepada narasumber baik pengunjung maupun karyawan. Hal ini dirasa dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian.

Bahan dan Peralatan Penelitian

Bahan dan peralatan yang akan digunakan selama penelitian berlangsung adalah Laptop Asus A442U, Kertas 1 Rim (Quarto), Alat tulis, Transportasi, Note book, dll.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

Mengobservasi alur sirkulasi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar dengan keadaan yang sebenarnya ada di lapangan.

Penyimpangan dan Masalah pada Area Sirkulasi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar dengan membandingkan keadaan di lapangan dengan standart yang telah ditentukan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan fasilitas yang baik untuk penggunaanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Lokasi penelitian ini berada rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar yang terletak di Jl. Ahmad Yani, Gapura Papahan Indah, Kelurahan Papahan, Kec. Tasikmadu, Kab. Karanganyar.



Gambar 10. Site Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar

(sumber: <https://:googlemaps.ac.id>)

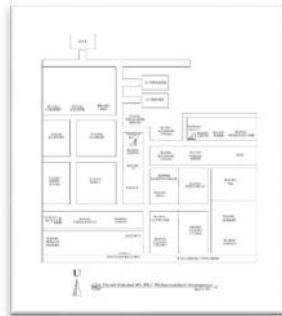
Rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar dibangun pada tanggal 10 Mei 1995 dimulai dengan peletakan batu pertama oleh Sekwilda DATI II Karanganyar. Rumah sakit ini dibangun diatas tanah yang memiliki luas 12.900 m² didaerah Papahan Tasikmadu. Rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar diresmikan pada tanggal 19 April 1997 oleh Menteri Agama Bapak Dr. H. Tarmizi Taher dan Ketua DPP Golkar Ny. Hardiyanti Indra Rukmana.

Jalur Sirkulasi Pada RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar

Pada penerapan jalur sirkulasi horizontal di rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar menggunakan pola sirkulasi grid dimana membentuk pola yang teratur seperti papan catur.

Selain sirkulasi horizontal yang berpola grid, rumah sakit ini juga menggunakan sirkulasi vertikal. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan lahan pada rumah sakit. Dengan keterbatasan lahan maka sebagian dari gedung rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar dibangun bertingkat.

Denah RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar



Gambar 11. Denah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar
(sumber: Dokumen Penulis, 2019)

Hasil Observasi RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar

Jalur Sirkulasi Vertikal

Tabel 1. Jalur Sirkulasi Vertikal RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar

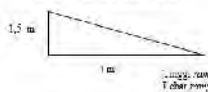

Gambar	Keterangan
	<p>Gambar disamping merupakan jalur sirkulasi menuju kantor dari rumah sakit tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar Tangga : 1,80 m • Kondisi Fisik : Lt. keramik (licin) • Ukuran keramik : 30 cm x 30 cm • Warna keramik : Putih • Uptrade tangga : 18 cm • Antrade tangga : 30 cm • Railing tangga : Pipa Stenlist
	<p>Gambar disamping merupakan jalur sirkulasi bagi pengunjung dan pasien rumah sakit tersebut menuju bangsal kelas 3.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar tangga : 3 m • Kondisi Fisik : Lt. keramik (kasar) • Ukuran keramik : 20 cm x 20 cm • Warna keramik : Coklat • Uptrade tangga : 12 cm • Antrade tangga : 40 cm • Railing tangga : Pipa Stenlist • Jarak rel tangga : 60 cm • Fungsi rel tangga : Sebagai jalur sirkulasi untuk pasien menuju ke atas atau sebaliknya. Menggunakan bed (troli) / kursi roda.
	<p>Gambar disamping merupakan jalur sirkulasi bagi pengunjung rumah sakit tersebut menuju Bangsal Sofa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar tangga : 1 m • Kondisi Fisik : Lt. keramik (licin) • Ukuran keramik : 30 cm x 30 cm • Warna keramik : Putih • Uptrade tangga : 15 cm • Antrade tangga : 30 cm • Railing tangga : Pipa Stenlist

Jalur Sirkulasi Horizontal

Tabel 2. Jalur Sirkulasi Horizontal RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar

Gambar	Keterangan
	<p>Gambar disamping merupakan jalur sirkulasi utama rumah sakit tersebut. Pada jalur sirkulasi juga terdapat tempat duduk yang terletak diantara 2 tiang sebagai pemisah. Jalur tersebut menghubungkan ke ruang UGD, Laboratorium, ICCU, Bangsal Zahara Utama, dan Radiologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar jalur sirkulasi : 3 m • Kondisi fisik : Lt. keramik (licin) • Warna keramik : Putih • Ukuran keramik : 30 cm x 30 cm
	<p>Gambar disamping merupakan jalur sirkulasi yang menghubungkan ke ruang Bangsal Sofa, Bangsal Marwah, Gizi, Teknik, Kamar Jenazah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar jalur sirkulasi : 3 m • Kondisi fisik (ramp) : Lt. keramik (kasar) • Railing ramp : Pipa Stenlist • Kondisi fisik : Lt. keramik (licin) • Warna keramik : Putih • Ukuran keramik : 30 cm x 30 cm
	<p>Gambar disamping merupakan jalur sirkulasi yang menuju ke ruang Kantor, UGD, Roudhoh Utama, Apotek, dan Kasir.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar jalur sirkulasi : 3 m • Kondisi fisik : Lt. keramik (licin) • Warna keramik : Putih • Ukuran keramik : 30 cm x 30 cm
	<p>Gambar disamping merupakan jalur sirkulasi yang menuju ke ruang CSSD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar jalur sirkulasi : 1,80 m • Kondisi fisik : Lt. keramik (licin) • Warna keramik : Putih • Ukuran keramik : 30 cm x 30 cm
	<p>Gambar disamping menjelaskan kondisi jalur sirkulasi menuju ruang permatalogi dan ruang annisa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar jalur sirkulasi : 1,80 m • Kondisi fisik : Lt. keramik (licin) • Warna keramik : Putih • Ukuran keramik : 30 cm x 30 cm
	<p>Gambar disamping merupakan jalur sirkulasi yang menuju ke ruang Bangsal Sofa, Bangsal Sofa Utama, dan Bangsal Kelas 3.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar jalur sirkulasi : 1,80 m • Kondisi fisik : Lt. keramik (licin) • Warna keramik : Putih • Ukuran keramik : 30 cm x 30 cm

Tabel 7. Hasil Pembahasan Aksesibilitas RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar

Siswa	Hasil Pengamatan	Keterangan
<p>Diran Perantara Ditebahi</p>  <p>CEMENTEN NO. 30 PER 2003</p> <p>1. Adanya akses pengemudi bermobil garasi harus memperhatikan jarak pejalan.</p> <p>2. Area untuk peringgihan bodi kendaraan peringgihan terhadap adanya perubahan situasi disekitarnya.</p> <p>3. RUMAH SAKIT PKU MUH. KARANGANYAR 2019</p> <p>Dimensi Ramp</p> <p>a. Kemiringan 1° tidak boleh melebihi 5°</p> <p>b. Lebar minimal 2,00 m</p> <p>c. Malar bodi minimal 180 cm</p> <p>d. Lebar tepa 19 cm</p> <p>e. Rongga harus dilengkapi pemisahan</p> <p>1,3 m</p> <p>1 m</p> <p>Lebar ramp : 1,5 m Tinggi ramp : 4 m Panjang ramp : 4 m Kemiringan ramp : 1°</p>	<p>Pada foto observasi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar belum terdapat jalur akses pemandu difabel.</p>  <p>Pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar terdapat ramp pada jalur sirkulasi pemandu berpelat guide dan ada wali.</p> <p>3. Rongga pada rumah sakit ini dilengkapi dengan pemisahan.</p> <p>4. Tidak ada area parkir rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar untuk akses orang cacat standar yaitu 5°</p>	<p>Tidak sesuai</p>
<p>Siswa 21 Unggul</p> <p>a. Ketersediaan akses untuk tidak melebihi 7°</p> <p>b. Lebar akses minimal 2 m</p> <p>c. Malar bodi minimal 2 m</p> <p>d. Tangga harus dilengkapi dengan pegangan</p>	<p>d. Lebar ramp 3 m sehingga dianggap sudah sesuai standar.</p> <p>Pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar terdapat jalur akses pemandu berpelat guide dan ada wali.</p> <p>5. Tangga rumah sakit ini dilengkapi dengan standar karena rampa untuk pengemudi bercampur dengan akses untuk umum.</p>	<p>Tidak sesuai</p>

Pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar untuk aksesibilitas mengenai jalur sirkulasi tidak memenuhi syarat, terutama pada jalur sirkulasi vertikal seperti pada tangga menuju bangsal kelas 3. Dikarenakan pada bagian tangga terdapat rel yang digunakan sebagai tempat troli pasien yang akan di bawa ke bangsal kelas 3 begitu pun sebaliknya. Kondisi tangga yang cukup curam serta bercampur dengan jalur sirkulasi pengunjung maupun karyawan rumah sakit inilah yang membuat jalur sirkulasi vertikal pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar kurang memenuhi standar. Dengan adanya hal tersebut membuat sirkulasi pada jalur sirkulasi vertikal tersebut tidak nyaman. Berikut gambar jalur sirkulasi vertikal tersebut.



Gambar 14. Jalur Sirkulasi Vertikal Pada Tangga Bangsal Kelas 3 PKU Muhammadiyah Karanganyar (sumber: Dokumen Penulis, 2019)

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang diperoleh melalui penelitian mengenai performansi jalur sirkulasi yang ada pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Luasan jalur sirkulasi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar kurang memenuhi standar, karena adanya keterbatasan lahan rumah sakit menjadikan lebar jalur sirkulasi yang seharusnya 3 m menjadi 1,8 m.
- Tidak tersedianya jalur pemandu bagi penyandang difabel (buta), sehingga bagi penyandang difabel (buta) yang akan menggunakan jalur sirkulasi berupa lantai bertekstur (guideline).
- Terdapat ramp sebagai salah satu akses penunjang untuk mempermudah pengguna jalur sirkulasi seperti pengunjung dan karyawan rumah sakit. Dengan kemiringan sudut sebesar 4°.
- Tidak tersedianya lift, yang membuat tangga pengunjung digunakan sebagai jalur sirkulasi pasien sehingga jalur sirkulasi bercampur antara pasien dengan pengunjung.

Saran

- Memperbaiki kembali jalur sirkulasi yang sesuai dengan standar internasional agar dapat memudahkan para pengguna jalur sirkulasi baik pengunjung dan karyawan dalam mengakses jalur tersebut.
- Menyediakan jalur pemandu bagi penyandang difabel (buta) agar dapat menggunakan jalur sirkulasi saat berkunjung di rumah sakit tersebut.
- Dikarenakan rumah sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar sebagai salah satu penunjang kesehatan bagi masyarakat umum, maka fasilitas seperti jalur aksesibilitas dan fasilitas umum lainnya sebagai penunjang jalur sirkulasi dapat diperbaiki sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carr Dalam M. Sukma Suci. (2019, Maret). *Arcade Jurnal Arsitektur*. Diambil kembali dari *Arcade Jurnal Arsitektur*: <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id>
- CHING, F.D.K. 1999. *Bentuk Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Airlangga.

- Dimas. (2010, Februari). *Pengertian Pola Sirkulasi*. Diambil kembali dari <https://dimaseptiyanto.wordpress.com>: <https://dimaseptiyanto.wordpress.com>
- Haris, Cryill M. 1975. *Dictionary of Architecture and Construction*. New York: McGraw-Hill Company.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30 / PRT / M / 2006. *Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan*.
- Weisman Dalam M. Sukma Suci. (2019, Maret). *Arcade Jurnal Arsitektur*. Diambil kembali dari *Arcade Jurnal Arsitektur*: <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id>